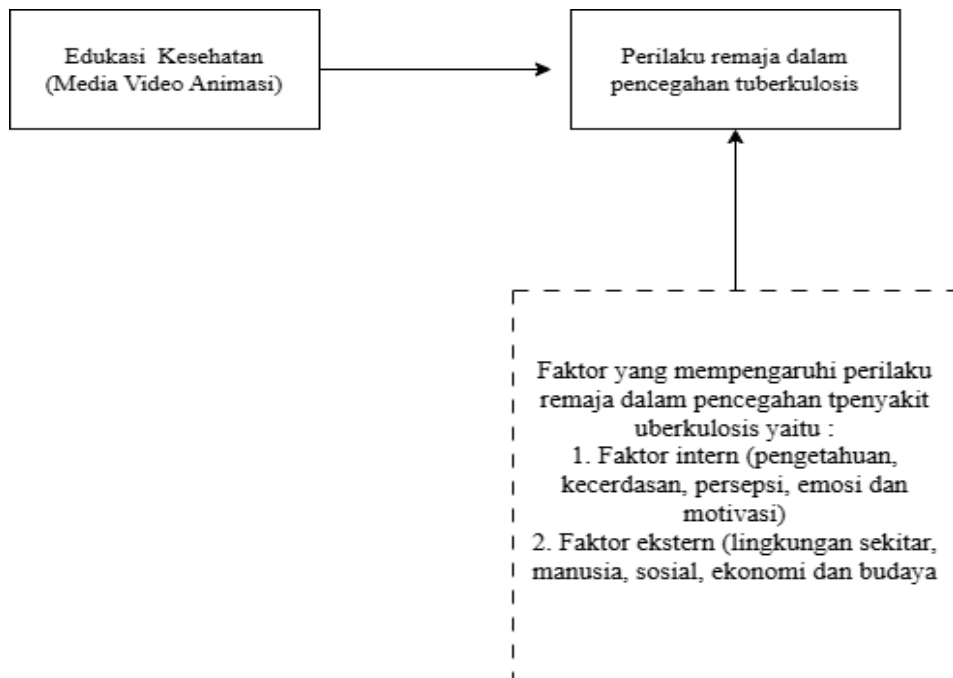


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah penelitian tersebut (Indrawati *et al.*, 2020). Berikut kerangka konsep dari penelitian seperti pada gambar 1 :



Keterangan:

: Variabel diteliti

: Variabel tidak diteliti

—————▶ : Alur berpikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Melalui Video Animasi terhadap Perilaku Remaja dalam Pencegahan Tuberkulosis di SMA Negeri 11 Denpasar.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan media video animasi.

b. Variabel *Dependen* (Terikat)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku remaja dalam pencegahan tuberkulosis.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan pendefinisian variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena disebut Definisi operasional. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. (Indrawati *et al.*, 2020). Definisi operasional penelitian ini disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Kesehatan Video Animasi Terhadap perilaku Remaja Dalam Pencegahan Tuberkulosis di SMA Negeri 11 Denpasar

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1	2	3	4
Variabel <i>Independen</i> (Bebas) : Edukasi Kesehatan Tuberkulosis Media Animasi	Edukasi kesehatan video animasi diberikan sebanyak satu sesi dengan durasi 15 menit menggunakan video animasi yang digunakan sebagai sarana untuk memberikan edukasi kepada responden, yang memuat materi atau informasi mengenai pencegahan tuberkulosis seperti definisi tuberkulosis, penyebab, tanda gejala, faktor resiko, komplikasi serta perilaku remaja dalam pencegahannya	Video animasi	-
Variabel <i>Dependen</i> (Terikat) : Perilaku Remaja dalam pencegahan tuberkulosis	Hasil dari penelitisn <i>pre</i> dan <i>post</i> perilaku remaja dalam pencegahan tuberkulosis : a. Pengetahuan Merupakan jawaban yang didapatkan dari responden yang dipahami dan diketahui tentang:	Kuesioner	Ordinal dikategorikan menjadi : 1. Baik (76–100%) 2. Cukup (56–75%) 3. Kurang (\leq 55%)

1	2	3	4
	<p>definisi tuberkulosis, penyebab tuberkulosis, tanda gejala tuberkulosis, faktor risiko tuberkulosis, komplikasi tuberkulosis dan perilaku remaja dalam pencegahan tuberkulosis.</p>		
	<p>a. Sikap</p> <p>Merupakan respon yang diberikan oleh responden terhadap pencegahan tuberkulosis setelah diberikan intervensi.</p>	<p>Kuisisioner (<i>Skala likert</i>)</p>	<p>Ordinal</p> <p>dikategorikan menjadi :</p> <p>1. Baik (76-100%)</p> <p>2. Sedang (56-75%)</p> <p>3. Buruk ($\leq 55\%$)</p>
	<p>b. Tindakan</p> <p>Merupakan suatu kegiatan dalam bentuk nyata yang diberikan utuh oleh responden terkait pencegahan tuberkulosis</p>	<p>Kuisisioner (<i>Check list</i>)</p>	<p>Ordinal</p> <p>dikategorikan menjadi :</p> <p>1. Baik (76-100%)</p> <p>2. Cukup (56-75%)</p> <p>3. Kurang ($\leq 55\%$)</p>

C. Hipotesis

Menurut Masturoh and Anggita, (2018) Hipotesis adalah pernyataan sementara yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini merupakan jawaban sementara berdasarkan pada teori yang belum dibuktikan dengan data atau fakta. Pembuktian dilakukan dengan pengujian hipotesis melalui uji statistik. Hipotesis pada penelitian ini yaitu ada pengaruh edukasi kesehatan video animasi terhadap perilaku remaja dalam pencegahan tuberkulosis.